

Sosialisasi Literasi Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Linguistik Siswa di SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat

Risma Alam¹, La Robi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Risma Alam

E-mail: rismaalam98@gmail.com

Abstrak

Kemampuan linguistik merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam mendukung proses komunikasi, pembelajaran, dan pengembangan intelektual. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam hal literasi bahasa dan sastra. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan linguistik siswa melalui sosialisasi literasi bahasa di SMP Negeri 2 Barangka, Kabupaten Muna Barat. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan workshop kreatif dengan materi berupa penyuluhan pentingnya literasi bahasa dan sastra, pelatihan menulis puisi dan cerpen, serta kegiatan membaca dan apresiasi karya sastra. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur bahasa dan kemampuan ekspresi sastra peserta. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari peserta serta peningkatan minat baca dan kemampuan menulis karya sastra. Kesimpulannya, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan literasi linguistik dan dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif yang edukatif dan menyenangkan. Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak.

Kata kunci - literasi bahasa, kemampuan linguistik, sastra

Abstract

Linguistic ability is an important aspect of people's lives, especially in supporting the process of communication, learning, and intellectual development. Unfortunately, there are still many people who have limitations in terms of language and literary literacy. This community service activity aims to improve students' linguistic abilities through the socialization of language literacy at SMP Negeri 2 Barangka, West Muna Regency. The methods used include lectures, interactive discussions, and creative workshops with materials in the form of counseling on the importance of language and literary literacy, poetry and short story writing training, and reading and appreciation activities for literary works. Evaluation was carried out through pretests and posttests, which showed a significant increase in the understanding of language structure and the ability to express literary works. The results of the activity showed a positive response from participants as well as an increase in interest in reading and the ability to write literary works. In conclusion, this activity makes a real contribution to strengthening linguistic literacy and can be used as an alternative learning model that is educational and fun. It is recommended that similar activities be carried out continuously with support from various parties.

Keywords - language literacy, linguistic ability, literature

PENDAHULUAN

Kemampuan linguistik merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan besar dalam proses komunikasi, pembelajaran, dan pengembangan intelektual (Arsyad, 2017). Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang memiliki kemampuan linguistik yang terbatas, terutama dalam hal pemahaman dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui penguatan literasi bahasa dan sastra. Literasi bahasa dan sastra tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memperkaya kosa kata, memperhalus rasa bahasa, serta membangun daya kritis dan apresiasi terhadap karya sastra (Putri, 2024), (Herliani et al., 2024). Pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi akademik dalam meningkatkan kualitas linguistik masyarakat melalui pendekatan literasi yang menyenangkan dan aplikatif.

Penumbuhan literasi di Indonesia perlu dilakukan, berdasarkan survey Puspendik Kemendikbud tahun 2023 dalam program Indonesian National Assessment Program pada keterampilan membaca diperoleh data 46,83% kategori rendah, 47,11% kategori cukup dan 6,06 % kategori baik (Hanin & Islamy, 2020), (Wiguna et al., 2022). Keterampilan berbahasa dalam pengembangan literasi terbagi atas yakni: keterampilan mendengarkan-berbicara dan keterampilan membaca-menulis untuk berbagai tujuan dan khalayak, termasuk analisis kritis atas tulisan mereka sendiri dan orang lain (Iman, 2022), (Muslim & Salsabila, 2021). Bagi yang memiliki informasi sebanyak-banyaknya akan membentuk kepribadian yang tidak hanya mampu menjalani hidupnya tetapi juga mampu menghargai hidup dan berkontribusi terhadap kemajuan bangsanya. Oleh karena itu, Literasi bahasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk cerdas berkomunikasi secara global yang dapat meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Literasi linguistik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengolah bahasa merupakan kunci utama dalam komunikasi dan proses pembelajaran (Rahman et al., 2025), (Abdullah & Arsanti, 2024). Di era modern ini, literasi linguistik semakin vital, mengingat bahasa adalah alat utama dalam membangun hubungan sosial, mengakses suatu informasi, dan menyampaikan ide-ide. Tanpa literasi linguistik yang memadai, seseorang dapat mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, memahami pesan, atau berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Salah satu kekhawatiran yang masih belum terobati yaitu rendahnya minat baca siswa sekolah di Indonesia. Tahun-tahun sebelumnya, ketika buku masih menjadi satu-satunya sumber bacaan, tidak membuat generasi Indonesia (Fikri et al., 2022), (Hidayat & Masyhur, 2019). Menjadikan kegiatan membaca sebagai satu kebutuhan dalam hidup. Terlebih lagi ketika dunia ini telah dikuasai teknologi informasi yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai media, peringkat Indonesia dalam hal membaca masih sangat rendah. Kini, buku bukan menjadi beban dengan hadirnya buku elektronik yang bisa diakses kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun. Kegiatan membaca tidak menjadi prioritas di negeri ini. Oleh karena itu, perlu adanya Sosialisasi Literasi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Linguistik Siswa di SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat.

METODE

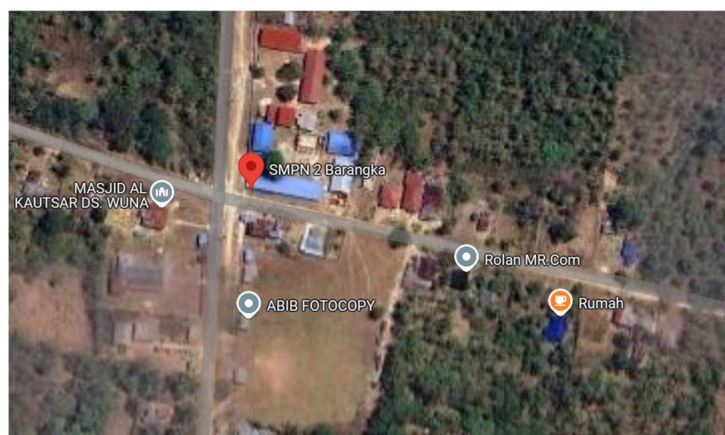
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan workshop kreatif. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi sekolah menengah pertama yang memiliki minat dalam bahasa. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Penyuluhan tentang pentingnya literasi bahasa dan sastra;
2. Pelatihan menulis puisi dan cerpen sebagai media ekspresi diri;
3. Kegiatan membaca dan apresiasi karya sastra.

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut di dalam ruangan kelas aula yang di ikuti oleh semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat, dengan melibatkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

beberapa dosen dan guru-guru dari sekolah tersebut. Dilaksanakan pada tanggal 8 April 2025 pada pukul 08.00 WITA – 10.00 WITA.



Gambar 1.

Google Maps Lokasi SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi berupa pretest dan posttest kepada seluruh peserta. Pretest dilakukan sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang berbahasa yang benar. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (sekitar 70%) masih kurang memahami struktur dasar berbahasa. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, posttest dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 85% peserta mampu menjawab dengan benar mengenai konsep dasar berbahasa, serta mampu mengidentifikasi dan menulis puisi atau cerpen sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan linguistik peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memperoleh respon yang sangat positif dari peserta. Sebanyak 30 peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar bahasa dan sastra, serta peningkatan kemampuan mereka dalam menulis dan membaca karya sastra. Beberapa peserta mampu menghasilkan karya puisi dan cerpen yang orisinal dan bernilai estetika. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan minat baca terhadap karya-karya sastra klasik dan kontemporer.



Gambar 2.

Sosialisasi Literasi Bahasa Siswa SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat

Peningkatan kemampuan linguistik peserta menunjukkan bahwa pendekatan literasi bahasa dan sastra sangat efektif dalam mengembangkan potensi bahasa individu (Dwipayana & Astawan, 2024). Melalui kegiatan membaca dan menulis kreatif, peserta tidak hanya memahami struktur bahasa, tetapi juga mampu mengekspresikan gagasan dan perasaan mereka secara lebih terstruktur dan estetis. Keterlibatan aktif peserta juga mencerminkan bahwa pendekatan ini membangkitkan minat dan motivasi belajar, terutama ketika metode penyampaian disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta. Hasil ini mendukung teori bahwa literasi bukan sekadar kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga sebagai proses kognitif dan afektif yang berperan dalam pembentukan karakter dan budaya literasi.

Hasil ini mendukung teori bahwa literasi bukan sekadar kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga sebagai proses kognitif dan afektif yang berperan dalam pembentukan karakter dan budaya literasi. Literasi bahasa dan sastra menjadi jembatan dalam menghubungkan aspek intelektual dengan aspek emosional, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan karakter generasi muda yang lebih reflektif, empatik, dan kritis. Melalui literasi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk identitas diri serta memperluas wawasan budaya yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting bagi setiap institusi pendidikan dan pemangku kepentingan untuk terus mendorong kegiatan literasi yang berkelanjutan, terintegrasi, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui literasi bahasa dan sastra terbukti mampu meningkatkan kemampuan linguistik peserta secara signifikan. Kegiatan ini dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang menyenangkan dan edukatif bagi masyarakat luas. Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan dan komunitas sastra lokal. Selain itu, perlu pengembangan modul pembelajaran literasi yang kontekstual agar materi dapat lebih mudah diterima dan diterapkan oleh peserta dari berbagai latar belakang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan membantu melaksanakan pengabdian ini. Terutama, apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat, khususnya kepada bapak/Ibu Guru Kelas VII I dan Kelas VII II, yang telah mengizinkan kami untuk mengabdikan di kelasnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa kelas VII yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap kegiatan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sorong karena telah mendukung dan memberikan arahan yang memungkinkan program ini dijalankan. Semoga pengabdian ini membantu dalam perkembangan Literasi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Linguistik Siswa di SMP Negeri 2 Barangka Kabupaten Muna Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. B., & Arsanti, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Literasi Bahasa Indonesia yang Berorientasi pada Keterampilan Komunikasi. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/arima>
- Arsyad, L. (2017). Perkembangan Kecerdasan Linguistik Dan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(1), 20–29. <https://doi.org/10.21009/parameter.291.03>
- Dwipayana, I. K. A., & Astawan, N. (2024). Potensi Penerapan Pendekatan Linguistik Kritis Dalam

- Pembelajaran Analisis Teks pada Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang Pendidikan SMA/SMK. *PEDALITRA IV : Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 28–37.
- Fikri, K., Rahma, Y. A., Rahfitra, A. A., & Rahayu, S. S. (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Melalui Gerakan Literasi Membaca di SDN 02 Desa Sri Gading. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 245–249. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.4153>
- Hanin, N. H., & Islamy, M. I. (2020). Reading Literacy Movement in Elementary School / Gerakan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 93–104. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.418>
- Herliani, M. R., Kurniasih, N., & Yanto, A. (2024). Penerapan Model Literasi Sastra Dalam Kegiatan Sanggar Sastra Balai Pustaka. 44–54. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v5i1.58636>
- Hidayat, H. P., & Masyhur, M. (2019). Meningkatkan Minat Baca Anak dengan Memanfaatkan Buku Pelajaran dan Buku Cerita. *Kreativitas: Jurnal PKM Ilmu ...*, 1(2), 61–66. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/creativity/article/view/10065%0Ahttp://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/creativity/article/download/10065/4149>
- Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908>
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 424. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>
- Putri, N. K. H. R. (2024). Implementasi Literasi Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *PEDALITRA IV : Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 229–238.
- Rahman, A., Basri, H., Al-qudish, H., & Mas'odi, M. (2025). Literasi Linguistik dalam Pendidikan Inklusif untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(1), 155–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1997>
- Wiguna, A. C., Oktari, D., Tobing, J. A. D. E., & Fajar, R. P. A. L. (2022). Problematika Literasi Membaca Pada Generasi Penerus Bangsa Dalam Menghadapi Abad 21. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1478–1489.